

PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Agussetiyanie Sulistiyowatie

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana
Universitas Kanjuruhan Malang

Abstrak

Metode merupakan suatu bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru, yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik (siswa) setelah menerima pengalaman belajarnya. Di antara upaya yang dilakukan guru dalam mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan pencapaian prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang optimal adalah melalui penerapan metode problem solving dan pembelajaran kooperatif. Penelitian dilakukan di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan Rancangan penelitian ini termasuk penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan variable kausal, dengan jumlah sampel 69 siswa, menggunakan teknik proportional random sampling.. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa lembar angket, dan prestasi belajar siswa dari hasil ulangan harian. Perolehan prestasi belajar menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan, baik itu penerapan metode problem solving, dan pembelajaran kooperatif secara terpisah maupun secara bersama- sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan

Kata kunci: *Metode problem solving, pembelajaran kooperatif, dan prestasi belajar*

PENDAHULUAN

Kegiatan Proses Belajar mengajar pada masa sekarang dibutuhkan Pembelajaran yang bervariasi dan benar-benar dapat menumbuhkan motivasi belajar, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, membina kemampuan dalam menganalisis suatu masalah dan menemukan jawabannya secara tepat, serta menanamkan pemahaman yang baik dan optimal bagi siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari, bahkan memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab yang

tinggi terhadap diri sendiri, orang lain dan kepada Allah SWT

Dari beberapa metode Pembelajaran yang digunakan untuk penelitian adalah metode problem solving dan model pembelajaran kooperatif

Berdasarkan ulasan singkat tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penerapan metode problem solving dan model pembelajaran kooperatif terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran PPKn siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain: Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode problem solving dan model pembelajaran kooperatif terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran PPKn siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2015 sampai dengan bulan Maret 2016. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI-IA SMA Negeri 3 Kabupaten tahun pelajaran 2015/ 2016 yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa seluruhnya 218 siswa. Sampel berjumlah 69 siswa. Pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling mulai dari kelas XI-IA-1 sampai dengan XI-IA-6. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode problem solving dan model pembelajaran kooperatif melalui pemberian tugas individu dan diskusi kelompok. Untuk terikatnya adalah prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada ranah kognitif dan afektif.

Data penelitian untuk prestasi belajar kognitif diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi setelah siswa mengikuti Ulangan Harian. Ranah afektif

diperoleh dengan mengobservasi sikap siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas serta kreativitas diperoleh dengan memberikan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan dalam hasil penelitian ini adalah data yang sudah diolah dalam bentuk table, grafik, atau bagan yang dilengkapi dengan penjelasan, yang terdiri atas :

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Hasil uji coba terhadap 69 responden untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal angket dapat diuraikan sebagai berikut:

Angket Kemampuan metode problem solving (X1)

Hasil keputusan uji Validitas sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis di dapat nilai korelasi untuk item 8,9, dan 10 nilai kurang dari 0,2369. maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan valid) sehingga tidak perlu dikeluarkan atau diperbaiki lagi. Sedangkan pada item-item lainnya nilainya lebih dari 0.2369 dan dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.

Hasil keputusan uji Reabilitas sebagai berikut

Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa untuk item 8,9 dan 10 nilai kurang dari -0.2369 . Karena koefisien korelasi pada item 8, 9 dan 10 nilainya kurang dari -0,2369 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak reliabel, Sedangkan pada item-item lainnya nilainya lebih dari 0.2369 dan dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut reabilitas

Angket Kemampuan Pembelajaran Kooperatif (X2)

Oleh karena r hitung dari instrumen tersebut positif dan lebih besar dari nilai r tabel 0.2369 maka butir-butir kuesioner tersebut dinyatakan valid. Dengan demikian, maka hipotesis H_0 yang berbunyi: Skor butir indikator berkorelasi positif dengan skor faktornya, diterima, sedangkan hipotesis H_1 yang berbunyi: Skor butir indikator tidak berkorelasi dengan skor faktornya, ditolak.

Hasil keputusan uji Reabilitas sebagai berikut

Karena r Alpha/ hitung dari instrument tersebut positif dan lebih besar dari r table (0.2369). Maka butir- butir kuesioner/ Instrumen Angket tersebut dinyatakan reabilitas

Dengan demikian, maka hipotesis H_0 yang berbunyi: Skor butir indikator

berkorelasi positif dengan komposit faktornya, diterima. Sedangkan hipotesis H_1 yang berbunyi: Skor butir indikator tidak berkorelasi dengan komposit faktornya, ditolak.

Analisis Data

Uji hipotesis tentang hubungan variabel X_1 , X_2 dengan Y sebagai berikut: Analisis Bivariate- Korelasi dan Regresi Linier Sederhana (Pearson Correlations).

Hipotesis 1:

Ada pengaruh penerapan metode problem solving terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran PPKn siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan.

Uji hipotesis 1 adalah: Dengan melihat sumbangan efektif dan signifikansi koefisien regresi pada bagian Correlations, maka terlihat metode problem solving (X_1) koefisien regresi sebesar 0.284 dengan tingkat signifikansi 1,000. Dengan demikian, secara parsial metode problem solving (X_1) ada pengaruh secara signifikan, karena signifikansi koefisien regresi lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0.05). Oleh karena itu, hipotesis 1 terbukti secara signifikan atau diterima. Jadi, apabila metode problem solving ditingkatkan, maka prestasi belajar akan ada pengaruhnya terhadap peningkatan Prestasi Belajar

Hipotesis 2

Ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran PPKn siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan.

Uji hipotesis 2: Dengan melihat sumbangan efektif dan signifikansi koefisien regresi, maka terlihat pembelajaran kooperatif (X2) koefisien regresi sebesar 0.153 dengan tingkat signifikansi 0.196. Dengan demikian, secara parsial pembelajaran kooperatif (X2) berpengaruh secara signifikan, karena signifikansi koefisien regresi lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0.05). Oleh karena itu, hipotesis 2 terbukti secara signifikan atau diterima. Jadi, apabila pembelajaran kooperatif ditingkatkan, maka prestasi belajar akan meningkat.

Hipotesis 3

Ada pengaruh penerapan metode problem solving dan model pembelajaran kooperatif secara bersama- sama terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran PPKn siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan.

Uji hipotesis 3: Untuk menguji hipotesis 3 ini dilakukan dengan analisis Multi Variabel Korelasi dan Regresi Linier Berganda yang dapat dilihat pada lampiran

8c (ouput 2 regression) pada bagian Model Summary^b dengan tahapan sebagai berikut:

Variabel yang dimasukkan adalah X1, X2, dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed), karena metode yang dipakai adalah single step (enter).

Angka R square = 0.301, yang dalam hal ini berarti 30,1% besarnya prestasi belajar Mata Pelajaran PPKn siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan (Y) dapat dipengaruhi oleh metode problem solving (X1) dan pembelajaran kooperatif (X2), sedangkan sisanya 69,9 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Karena signifikansi untuk variabel Pembelajaran Kooperatif = 0.160, maka H_0 ditolak atau koefisien regresi signifikan. Berarti variabel pembelajaran kooperatif benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran mata pelajaran PPKn siswa.

Temuan Penelitian

Deskripsi Variabel

Korelasi Y dengan X1 sebesar = 0.284 lebih besar dari nilai r tabel = 0.2369 menunjukkan bahwa antara metode problem solving (X1) dengan prestasi belajar mata pelajaran PPKn (Y) siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan ada pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode

problem solving (X1) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKn siswa. Oleh karena itu, agar metode problem solving (X1) benar-benar efektif dalam kegiatan pembelajaran, maka penerapan metode problem solving (X1) kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran harus selalu ditingkatkan. Dalam meningkatkan penerapan metode problem solving diantaranya guru perlu merancang pembelajaran dengan mengaitkan konsep atau teori yang dipelajari dengan mempertimbangkan pengalaman yang dimiliki siswa dengan lingkungan kehidupan mereka serta melaksanakan pembelajaran dengan selalu mendorong siswa untuk mengaitkan apa yang sedang dipelajari dengan pengetahuan/ pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dan mengaitkan apa yang dipelajarinya dengan fenomena kehidupan sehari-hari, maka daripada itu metode Problem Solving merupakan suatu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar karena dapat memberikan gambaran bagaimana cara siswa berpikir (kemampuan untuk menganalisis, mengkritik, dan mencapai kesimpulan berdasarkan pada tingkat konkrit dari fakta dan kasus khusus.) , yang melibatkan kegiatan mental seperti induksi, deduksi, klasifikasi, dan penalaran.

Sedangkan korelasi Y dengan X2 sebesar 0.196 lebih besar dari nilai r tabel = - 0.2369, maka menunjukkan bahwa antara pembelajaran kooperatif (X2) dengan prestasi belajar PPKn (Y) siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pamekasan ada pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran kooperatif (X2) perlu mendapatkan perhatian serius dibandingkan dengan variabel bebas yang lain. Hal tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa pelaksanaan pembelajaran kooperatif (X2) secara tepat sesuai masalah yang dipecahkan, akan mendisiplinkan belajar siswa dalam memecahkan masalah dan sharing pendapat, yang pada akhirnya akan dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa. Agar pelaksanaan pembelajaran kooperatif memberikan hasil optimal terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil uji hipotesa, uji analisis bivarete- korelasi, regresi linier sederhana dan uji analisis multi variable korelasi serta regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa variable bebas X1 (metode Problem Solving), mempunyai Pengaruh yang cukup terhadap Y (prestasi belajar siswa) walaupun belum maksimal, dimana tiap penambahan satu point Penerapan metode Problem Solving dapat meningkatkan prestasi belajar sebesar 54.13. terhadap variable Y (prestasi belajar

siswa) pada taraf signifikan 0,00 dengan setiap penambahan satu point pada variable X1 akan meningkatkan prestasi siswa sebesar 0,129 karena koefisien yang dicapai cukup tinggi, oleh karena itu perlu adanya perhatian yang optimal agar Penerapan metode problem Solving dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru hendaknya lebih berorientasi pada keterlibatan siswa secara aktif.

Demikian juga dengan variable bebas Pembelajaran Kooperatif (X1), mempunyai Pengaruh yang cukup terhadap Y (prestasi belajar siswa) walaupun belum maksimal, dimana tiap penambahan satu point Penerapan Pembelajaran Kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar sebesar 41,88. terhadap variable Y (prestasi belajar siswa) pada taraf signifikan 0,00 dengan setiap penambahan satu point pada variable X1 akan meningkatkan prestasi siswa sebesar 0,160 karena koefisien yang dicapai cukup tinggi, juga perlu adanya perhatian yang optimal agar dapat meningkatkan prestasi

Walaupun pada kenyataan prestasi belajar bukanlah ditentukan sepenuhnya dari metode maupun model yang diterapkan di sekolah, karena factor penyebab prestasi belajar sangatlah

komplit dari berbagai factor intern maupun ektern, khususnya bidang Pendidikan.

Hasil Pengujian Regresi

Berdasarkan hasil uji bantuan Computer program SPSS versi 16 pada lampiran 8c uji asumsi Regresi, sesuai dengan pendapat (Ridwan, 2011: 193) terlihat bahwa tidak ada masalah yang berarti data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat di analisis sesuai dengan rancangan penelitian yang disiapkan yaitu regresi ganda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dikemukakan , maka dapat disimpulkan bahwa metode problem solving dan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan pada mata pelajaran Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan. Dari kedua metode pembelajaran tersebut, pengaruhnya besar dan signifikan, baik itu dilakukan secara terpisah maupun secara bersama- sama. Terlihat dari hasil ulangan harian II semester 2 tahun ajaran 2015 – 2016, yang telah diberikan kepada siswa sangat bagus/ tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. (2008). *Learning to Teach Belajar untuk Mengajar*. (Edisi Ketujuh/ Buku Dua). Terjemahan Helly Pajitno Soetjipto & Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin, Syamsul, (2009), *Tesis: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dan Pemberian Tugas terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Surabaya*, Surabaya, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Tidak Dipublikasikan.
- Arikunto, Suharsimi, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Asy'ari, Kholil, (2008), *Tesis: Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Aktif dan Pembelajaran Kooperatif terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pamekasan*, Surabaya, Universitas WR. Supratman Surabaya, Tidak Dipublikasikan.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2006), *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta, Balitbang, Departemen Pendidikan Nasional.
- Fakhrudin, Asep Umar, (2010), *Menjadi Guru Favorit*, Yogyakarta, Diva Press.
- Hakim, Lukmanul, (2008), *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung, Wacana Prima.
- Isjoni, (2007), *Cooperative Learning*, Bandung, Alfabeta.
- Mukhlis, Ahmad, (2008), *Tesis: Pengaruh Penggunaan Metode Pemecahan Masalah dan Belajar Aktif terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XII SMA Negeri 5 Surabaya*, Surabaya, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Tidak Dipublikasikan.
- Priyatno, E. 2009, *Memotivasi Dalam Belajar*, Jakarta, Dirjen Dikti P2LPTK
- Ridwan, Rusyana, Adun, Enas, 2011, *Cara Mudah Belajar SPSS 18 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, Bandung, Alfabeta.
- Sanjaya, Wina, (2005), *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta, Prenada Media.
- Sugiyono, (2007), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, CV Alfabeta.
- Sugiyono, (2007), *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, CV Alfabeta